

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah dibangun secara bersama-sama agar hidup manusia dapat berkelompok dalam suatu wilayah yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang diperlukan. Permukiman merupakan kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi agar manusia dapat sejahtera dan hidup layak sesuai dengan derajat kemanusiaannya. Permukiman kota adalah suatu lingkungan yang terdiri dari tempat tinggal manusia dilengkapi dengan sarana prasarana sosial, ekonomi, budaya dan pelayanan merupakan sub sistem kota secara keseluruhan. Gejala perubahan permukiman umum yang sering dijumpai pada wilayah perkotaan disebabkan oleh dua hal yaitu karena penambahan penduduk kota; dan perubahan dan pertumbuhan kegiatan masyarakat kota serta meningkatnya kebutuhan hidupnya (Musiyam, 1994). Hal ini menimbulkan berbagai masalah dalam pengadaan dan penataan ruang untuk pemukiman, pendidikan, kesehatan, perdagangan, rekreasi, keagamaan, industri, olahraga dan sebagainya (Sutanto, 1995). Oleh sebab itu maka kepadatan pemukiman di kota-kota besar semakin lama semakin meningkat karena adanya sarana yang mendukung untuk masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut.

Undang-undang No. 1 Tahun 2011 menjelaskan bahwa permukiman merupakan bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan. Perkembangan fisik dan penduduk memunculkan sejumlah persoalan-persoalan yang salah satunya adalah masalah lingkungan permukiman yang berpengaruh pada kualitas lingkungan permukiman (Wesnawa, 2010).

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang banyak didatangi oleh kaum urban karena menyediakan kegiatan-kegiatan ekonomi dan fasilitas yang lengkap sehingga menjanjikan untuk dijadikan daerah tujuan dalam mencari penghasilan. Karena hal tersebut Kota Yogyakarta memiliki kepadatan

permukiman di daerah yang dekat dengan kegiatan – kegiatan ekonomi dan fasilitas umum, salah satunya di Kecamatan Gondokusuman. Pada Kecamatan Gondokusuman yang memiliki lima kelurahan tersebut kepadatan permukimannya semakin meningkat karena adanya daerah perekonomian yang semakin berkembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara membuat Peta Kepadatan Pemukiman dengan klasifikasi *supervised* dan segmentasi.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kondisi kepadatan pemukiman dengan memanfaatkan citra SPOT 6 berdasarkan klasifikasi *supervised* dan segmentasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara khusus untuk peneliti serta secara umum untuk pihak lain dan *stakeholder*, sehingga manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi pihak peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman terkait pemanfaatan teknologi penginderaan jauh dalam pembuatan Peta Kepadatan Pemukiman .
2. Bagi pihak kampus, penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak *stakeholder*, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuat Peta Kepadatan Pemukiman di wilayah yang lainnya.

1.4. Batasan Masalah

Agar permasalahan dan tujuan penelitian tidak terlalu luas, maka dibutuhkan batasan-batasan tertentu yang meliputi:

1. Metode yang digunakan yaitu metode *supervised* dengan algoritma *maximum likelihood* dan metode segmentasi.
2. Fasilitas umum yang digunakan adalah perdagangan dan jasa sesuai Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2014.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab yang meliputi:

- a. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang yang mendasari penulis dalam pengambilan penelitian. Rumusan masalah berisi tentang hal apa saja yang penulis ketahui dari penelitian. Tujuan berisi jawaban dari rumusan masalah yang penulis jabarkan. Manfaat penelitian berisi tentang kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Batasan masalah mencakup apa saja yang dibatasi dalam bahasan penelitian yang penulis lakukan.
- b. Bab II Dasar Teori, berisi tentang teori yang digunakan penulis sebagai landasan dalam penelitian.
- c. Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian oleh penulis.
- d. Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi tentang penjelasan hasil dari penelitian yang penulis lakukan disertai dengan pembahasannya yang dijelaskan secara terstruktur dan rinci.
- e. Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian tersebut dan sarannya untuk penelitian selanjutnya.